

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah diuraikan pada BAB IV, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi kurikulum khusus keagamaan dalam meningkatkan Imtaq peserta didik di kelas V SD Mathla'ul Khoeriyah adalah sebagai berikut:

1. Implementasi kurikulum khusus keagamaan dalam meningkatkan Imtaq peserta didik di kelas V SD Mathla'ul Khoeriyah meliputi:

a. Perencanaan Pengajaran

Berbagai pihak sekolah yang tergabung dalam tim penyusun kurikulum khusus keagamaan melakukan perencanaan kurikulum khusus keagamaan dalam sebuah rapat kerja yang dilaksanakan pada awal tahun pelajaran. Kemudian, kurikulum khusus keagamaan tersebut diimplementasikan dan dilaksanakan dalam bentuk pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Perencanaan pembelajaran dilakukan dengan terlebih dahulu menyusun silabus, RPP, dan program semester.

Penyusunan silabus dilakukan dengan mengacu pada penyusunan pengembangan silabus dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yaitu dengan mengkaji standar kompetensi dan kompetensi dasar, mengidentifikasi materi pembelajaran, mengembangkan kegiatan pembelajaran, merumuskan pencapaian

indikator kompetensi, penentuan jenis penilaian, menentukan alokasi waktu, dan menentukan alat dan sumber belajar.

Selanjutnya silabus yang telah disusun kemudian dikembangkan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan pengembangannya mengacu pada prosedur pengembangan RPP dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang komponennya meliputi Identitas, Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator, Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Alat atau Sumber Belajar dan Penilaian Hasil Belajar.

Perencanaan pembelajaran dalam implementasi kurikulum khusus keagamaan dirancang untuk rencana jangka pendek dan rencana jangka panjang yang dijabarkan kedalam silabus dan RPP untuk satu kali pertemuan dan penyusunan program untuk satu semester atau Program Semester (Prosem) yang meliputi kompetensi dasar, materi pokok, alokasi waktu serta jumlah pertemuan selama satu semester.

Kurikulum khusus keagamaan merupakan kurikulum yang dirancang oleh pihak sekolah sehingga dalam perencanaan alokasi waktu yang akan digunakan guru mengacu pada kurikulum muatan lokal untuk alokasi waktu pada mata pelajaran muatan lokal pada setiap jenjang pendidikan yang diatur dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran sebagai bentuk implementasi kurikulum khusus keagamaan di SD Mathla'ul Khoeriyah dilaksanakan dengan langkah-langkah pembelajaran yang mengacu pada RPP yang telah disusun sebelumnya. Langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan berupa kegiatan *Pra KBM*, sebelum memulai pembelajaran guru melakukan pengelolaan peserta didik dengan tujuan agar siswa merasa nyaman dalam proses pembelajaran.

Kegiatan awal pembelajaran dilaksanakan dengan mempersiapkan siswa secara fisik dan psikis dengan menyapa, menanyakan kabar dan mengabsen siswa serta melakukan tepukan khas yang diberi nama tepuk Al-lugowiyah yang bertujuan agar siswa fokus dan termotivasi selama pelaksanaan pembelajaran. Selain itu guru juga melaksanakan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan terkait materi pertemuan sebelumnya.

Kegiatan inti terdiri dari kegiatan eksplorasi, guru memfasilitasi siswa secara aktif dalam setiap kegiatan terkait pencarian informasi mengenai materi yang akan dipelajari. Kegiatan elaborasi, guru memfasilitasi siswa dengan pemberian berbagai tugas baik secara lisan maupun tulisan sesuai dengan metode pembelajaran yang dilakukan. Kegiatan konfirmasi, guru berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah terkait materi pembelajaran serta difungsikan sebagai salah satu kegiatan untuk mendapatkan simpulan dari keseluruhan materi sehingga tercipta pembelajaran yang aktif dan kondusif.

Kegiatan akhir atau penutup merupakan penegasan dari materi yang telah dipelajari, pada kegiatan ini guru atau siswa memberikan kesimpulan terhadap materi serta guru memberikan penugasan untuk pertemuan selanjutnya.

c. Evaluasi atau Penilaian

Evaluasi pembelajaran dalam implementasi kurikulum khusus keagamaan dilaksanakan selama proses pelaksanaan pembelajaran, akhir pembelajaran dan pengamatan dilingkungan sekolah. Evaluasi yang dilakukan menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Evaluasi aspek kognitif dilakukan selama proses pembelajaran melalui pre test, post test, tanya jawab dan diskusi serta tes formatif dan sumatif melalui ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Aspek afektif dilakukan dengan cara mengamati keaktifan dan respon siswa selama proses pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan evaluasi aspek psikomotor dilaksanakan dengan melihat tingkah laku siswa dilingkungan sekolah dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, evaluasi juga dilakukan dalam bentuk hafalan untuk mata pelajaran BTQ dan sholawat.

Kegiatan evaluasi pembelajaran dalam implementasi kurikulum khusus keagamaan dilakukan untuk mengetahui peningkatan prestasi setiap siswa dalam keagamaan dan nilai hasil belajar siswa dalam enam mata pelajaran yang terdapat dalam program kurikulum khusus keagamaan mulai dari pengetahuan dan pemahaman konsep, praktek, serta sikap siswa yang digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran.

d. Persepsi siswa terhadap pembelajaran dalam implementasi kurikulum khusus keagamaan dalam meningkatkan Imtaq

Sebagian besar siswa sangat setuju bahwa pembelajaran dalam implementasi kurikulum khusus keagamaan yang cukup bervariasi mampu membuat mereka lebih aktif dan termotivasi dalam membaca dan menghafal Al-qur'an serta sholawat Nabi dan pembelajaran yang menarik serta bervariasi dapat meningkatkan pengetahuan mereka dalam bidang agama sehingga dapat meningkatkan hasil pencapaian belajar mereka dan mampu menunjang pembelajaran PAI di sekolah karena dibantu dengan pembelajaran dalam kurikulum khusus keagamaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diungkap mengenai implementasi kurikulum khusus keagamaan dalam meningkatkan imtaq peserta didik di kelas V SD Mathla'ul Khoeriyah, maka dalam skripsi ini peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, pada dasarnya proses pembelajaran sebagai bentuk implementasi kurikulum khusus keagamaan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi yang dilaksanakan di kelas V SD Mathla'ul Khoeriyah sudah sangat baik dengan melihat respon siswa pada setiap prosesnya. Tetapi dalam proses penelitian ditemukan beberapa hal yaitu guru membuat RPP dengan baik tetapi ketika pelaksanaan pembelajaran guru tidak membawa RPP tersebut kedalam

kelas sehingga ada langkah yang terdapat dalam RPP tetapi tidak dilaksanakan, dan terkadang ditemukan kondisi peserta didik yang terkadang menimbulkan keributan didalam kelas, sehingga dapat memberi saran untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai langkah-langkah yang tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, supaya pembelajaran lebih bermakna dan berjalan sesuai yang direncanakan sehingga dapat berjalan dengan kondusif.

2. Bagi sekolah, dengan adanya penyusunan kurikulum khusus keagamaan yang dirancang oleh sekolah merupakan nilai lebih bagi sekolah dan inovasi baru dalam dunia pendidikan serta menunjukkan kemandirian sekolah dalam upayanya untuk meningkatkan keunggulan sekolah terutama dalam bidang keagamaan, maka dari itu dirasa penting bagi sekolah untuk mempertahankan segala prestasi yang telah dicapai melalui kurikulum khusus keagamaan serta terus melahirkan inovasi-inovasi dalam dunia pendidikan yang mampu menambah keunggulan sekolah.
3. Bagi sekolah lain, untuk dapat membangun keunggulan dan nilai lebih sekolah serta karakter siswa yang dilandasi dengan nilai ajaran agama Islam hendaknya setiap sekolah dapat melakukan berbagai terobosan dalam bidang pendidikan. Setiap sekolah hendaknya tidak hanya terpaku dengan kurikulum yang telah dirancang oleh pemerintah melainkan harus melakukan pengembangan berbagai program yang disesuaikan dengan sekolah sehingga menjadi ciri khas bagi sekolah.

4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar lebih terencana, dan fokus serta lebih mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pengambilan data dengan lebih matang sebelum melakukan penelitian serta lebih menggali kembali hal-hal yang mungkin belum dibahas dalam implementasi kurikulum khusus keagamaan dalam meningkatkan imtaq peserta didik di kelas V SD Mathla'ul Khoeriyah Bandung.

